

EVALUASI EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH

Fadeli¹, Hafidz²

¹ Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: masfadeli@gmail.com¹

Abstract

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum maupun di madrasah, media pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran tersebut. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam PAI dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Fokus pembahasan meliputi kelebihan, tantangan, dan kriteria evaluasi media pembelajaran digital dalam konteks pendidikan agama Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi peserta didik. Namun, tantangan seperti tidak meratanya sarana teknologi di sekolah-sekolah dan kurangnya kompetensi digital guru di sekolah-sekolah masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Kata Kunci: Media pembelajaran digital, Pendidikan Agama Islam, evaluasi efektivitas, teknologi pendidikan.

Abstract

Advances in digital technology have had a significant impact on various aspects of life, including education. In the context of Islamic Religious Education (PAI) in public schools and madrasas, digital learning media is one of the innovations to increase the effectiveness and efficiency of the learning process. This article aims to evaluate the effectiveness of using digital learning media in PAI using a descriptive-analytical approach. The focus of the discussion includes the advantages, challenges and evaluation criteria for digital learning media in the context of Islamic religious education. The results of the study show that digital learning media can increase students' understanding, involvement and motivation. However, challenges such as the uneven distribution of technological facilities in schools and the lack of digital competence of teachers in schools are still obstacles that need to be overcome

Keywords: Digital learning media, Islamic Religious Education, effectiveness evaluation, educational technology

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik. Seiring perkembangan teknologi, media pembelajaran digital telah digunakan secara luas dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Media ini menawarkan berbagai keunggulan, seperti fleksibilitas, interaktivitas, dan aksesibilitas yang lebih baik. Namun, penerapannya memerlukan evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Di era digital ini, media pembelajaran digital menjadi salah satu inovasi yang memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, media pembelajaran digital memiliki potensi untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, tantangan dalam menyampaikan materi PAI sering kali berkaitan dengan metode pengajaran yang konvensional, kurang menarik, dan sulit menjangkau kebutuhan siswa yang beragam. Dengan menggunakan media digital, seperti aplikasi interaktif, video pembelajaran, dan platform e-learning, pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa serta memberikan visualisasi konsep yang lebih mudah dipahami.

Meski demikian, implementasi media pembelajaran digital dalam PAI tidak terlepas dari kendala. Beberapa sekolah mungkin menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta perlunya memastikan konten digital tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran digital dalam PAI menjadi langkah penting untuk mengukur dampaknya serta merumuskan strategi peningkatan yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran digital dalam PAI berdasarkan kriteria kualitas konten, interaktivitas, dampak terhadap hasil belajar, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil evaluasi ini juga dapat menjadi acuan bagi guru, pembuat kebijakan pendidikan, dan pengembang teknologi pembelajaran dalam mengintegrasikan media digital secara optimal untuk mendukung pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan nilai-nilai Islam

B. KAJIAN TEORI

1. Media Pembelajaran Digital

Media pembelajaran digital merujuk pada perangkat atau platform berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung proses belajar-mengajar. Media ini mencakup berbagai bentuk seperti e-books, aplikasi interaktif, video pembelajaran, game edukasi, modul e-learning, dan simulasi digital. Keunggulan utama media pembelajaran digital terletak pada kemampuannya menghadirkan konten yang interaktif, fleksibel, dan tentunya menarik bagi siswa Ketika pembelajaran berlangsung.

Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Dalam konteks pembelajaran digital, media ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), media digital memiliki potensi untuk memvisualisasikan konsep abstrak seperti hukum Fiqih,praktek ibadah, sejarah Islam, atau nilai-nilai akhlak dengan cara yang lebih mudah dipahami siswa.

Karakteristik media pembelajaran digital meliputi:

- a. Interaktivitas, yaitu Kemampuan untuk melibatkan siswa lebh aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar .
- b. Multimedia, yaitu Penggunaan kombinasi teks, gambar, audio, dan video untuk memperkuat pemahaman dan pengalaman siswa.

- c. Fleksibilitas, yaitu Dapat diakses kapan saja dan di mana saja, tidak hanya berkulat di dalam kelas tetapi bisa di akses anak Ketika di rumah sehingga mendukung pembelajaran secara mandiri.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam ini memiliki tujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis saja, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Al-Abrasyi (1995), PAI bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sering kali menghadapi tantangan seperti metode pengajaran yang kurang variative karena lebih monoton dengan metode ceramah, keterbatasan sumber belajar, serta perbedaan latar belakang pemahaman siswa. Media pembelajaran digital menjadi alternatif dan pilihan yang dapat mengatasi tantangan ini dengan menawarkan pendekatan yang lebih kontekstual, relevan, dan menarik bagi siswa saat ini.

3. Efektivitas Media Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran dapat diartikan sebagai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai melalui metode atau media tertentu. Menurut Bloom (1976), efektivitas pembelajaran ditentukan oleh tiga domain utama, yaitu:

a. Kognitif

Kognitif adalah Kemampuan siswa memahami dan menguasai konsep atau materi pelajaran. Atau bisa dikatakan segala hal yang berkaitan dengan proses berpikir, pemrosesan informasi, persepsi, pemahaman, dan pengambilan keputusan. Istilah kognitif berasal dari kata Latin *cognoscere* yang berarti "mengetahui" atau "mengenal".

b. Afektif

Afektif yaitu Perubahan sikap atau minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Afektif merupakan aspek psikologis yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, minat, dan nilai-nilai yang ada dalam diri seseorang. Afektif dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan, budaya, dan pengalaman masa lalu.

c. Psikomotorik

Psikomotorik adalah Kemampuan siswa mengaplikasikan konsep dalam bentuk tindakan atau praktik. Psikomotorik merupakan kemampuan fisik dan keterampilan motorik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi. Psikomotorik merupakan salah satu dari tiga ranah utama yang diasah dalam dunia pendidikan, selain ranah kognitif dan afektif

Dalam konteks media pembelajaran digital, efektivitasnya dapat diukur melalui:

- a. Hasil Belajar, yaitu berupa Peningkatan skor atau pemahaman siswa setelah menggunakan media digital.
- b. Keterlibatan Siswa, bagaimana tingkat partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran pembelajaran berbasis digital.
- c. Motivasi Belajar, yaitu berkaitan dengan Minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media digital.

4. Penggunaan Media Digital dalam PAI

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media digital dapat mendukung pembelajaran PAI dengan beberapa cara:

- a. Peningkatan Pemahaman Materi: Media digital memungkinkan visualisasi konsep abstrak dalam Pelajaran PAI seperti ibadah atau hukum Islam yang sulit dijelaskan hanya dengan teks.
- b. Fasilitasi Pembelajaran Kolaboratif: Platform e-learning dan aplikasi berbasis komunitas memungkinkan siswa untuk berdiskusi dan berbagi pemahaman dalam platform digital.
- c. Integrasi Nilai Islam dengan Teknologi: pembuatan Pengembangan konten yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam membantu menjaga relevansi materi pembelajaran yang berbasis digital.

Meski demikian, beberapa tantangan dalam penerapan media digital pada pembelajaran PAI harus diperhatikan, seperti perlunya pelatihan yang rutin guru, pengembangan konten-konten yang sesuai syariat, dan perlunya penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah.

5. Teori yang Mendukung

- a. Teori Konstruktivisme (Piaget, 1976): Media digital mendukung siswa untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi dan penemuan.
- b. Teori Pembelajaran Multimedia (Mayer, 2001): Penggunaan elemen multimedia (teks, audio, visual) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran jika dirancang dengan prinsip kognitif yang sesuai.
- c. Teori Behaviorisme (Skinner, 1953): Penguatan melalui umpan balik langsung dalam media digital dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

6. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan di atas, evaluasi efektivitas media pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup tiga dimensi utama yaitu :

- Input, yaitu ketersediaan media digital yang relevan dengan pembelajaran PAI dan sesuai nilai Islam.
- Proses, yaitu bagaimana media digital tersebut digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran.
- Output, berupa dampak penggunaan media digital terhadap hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.

Dengan memahami dimensi ini, penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang manfaat dan tantangan penggunaan media pembelajaran digital dalam PAI.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali data secara mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta dampak penggunaan media pembelajaran digital dari perspektif para guru, siswa, dan pihak terkait lainnya

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi evaluatif dengan pendekatan deskriptif. Studi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana media pembelajaran digital berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran PAI di sekolah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Media Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Guru dan siswa menyatakan bahwa media ini mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena pembelajaran yang selama ini banyak yang masih monoton dengan metode ceramah.

Peningkatan Pemahaman Materi

Siswa melaporkan bahwa visualisasi konsep abstrak seperti tata cara ibadah, sejarah Islam, hukum-hukum Fiqih atau cerita-cerita teladan menjadi lebih mudah dipahami melalui video animasi, simulasi, atau aplikasi interaktif. Sebagai contoh, video tentang gerakan salat yang interaktif memberikan panduan yang lebih jelas dibandingkan penjelasan lisan saja.

Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI seperti aplikasi kuis dan game edukasi ternyata mampu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran PAI. Guru menyebutkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif di dalam kelas ketika media digital digunakan, terutama karena metode ini sesuai dengan gaya belajar siswa modern yang sangat akrab dengan teknologi.

2. Faktor Pendukung Efektivitas Media Digital

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi media pembelajaran digital meliputi:

Ketersediaan Infrastruktur Teknologi

Sekolah saat ini sudah banyak yang memiliki fasilitas teknologi yang memadai terutama sekolah-sekolah yang ada di perkotaan, seperti jaringan internet stabil, perangkat komputer atau tablet, serta proyektor, mampu memaksimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Kompetensi Guru

Guru yang telah mengikuti pelatihan teknologi pendidikan dan yang selalu upgrade pengetahuan digitalnya mampu mengintegrasikan media digital dengan metode pembelajaran yang variatif. Hal ini berdampak pada cara penyampaian materi yang lebih menarik dan terstruktur. Ketika pembelajaran di kelas maupun tugas-tugas rumah.

Dukungan Kebijakan Sekolah

Kebijakan Kepala sekolah yang mendukung penggunaan teknologi, seperti alokasi anggaran untuk perangkat digital dan pelatihan guru, turut menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

3. Tantangan Implementasi Media Digital

Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan media pembelajaran digital yang ada di sekolah-sekolah, antara lain:

Keterbatasan Teknologi di Sekolah Tertentu

Tidak semua sekolah memiliki infrastruktur yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil atau perangkat teknologi yang cukup untuk mendukung pembelajaran digital. Karena banyak juga sekolah/ madrasah yang ada di pelosok-pelosok jauh dari koneksi internet yang stabil, bahkan kadang kebijakan pimpinan sekolah/ madrasah yang belum mengalokasikan secara maksimal anggarannya untuk pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Sehingga hal ini menghambat implementasi media digital secara merata.

Kesenjangan Kompetensi Guru

Beberapa guru mengaku kesulitan mengoperasikan aplikasi atau platform digital karena beberapa kendala, diantaranya kurangnya kemampuadn digital karena factor usia, kurangnya pelatihan-pelatihan atau bahkan kurangnya kemauan dalam mengembangkan kemampuan digital guru tersebut. Akibatnya, penggunaan media digital menjadi tidak optimal atau terbatas pada fitur-fitur dasar saja.

Kesesuaian Konten dengan Nilai-Nilai Islam

Beberapa konten digital yang tersedia di pasar tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai Islam. Guru harus memilah dan menyesuaikan konten agar tetap relevan dan tidak bertentangan dengan ajaran agama, dan tentunya juag disesuaikan dengan karakter dari Masyarakat di sekita sekolah tersebut.

4. Peran Media Digital dalam Pembentukan Nilai Karakter Islami

Selain mendukung pemahaman kognitif, media digital juga berperan dalam pembentukan nilai-nilai karakter Islami pada siswa. Beberapa aplikasi memberikan simulasi berbasis problem-solving yang melibatkan penilaian moral, sehingga siswa diajak untuk berpikir kritis dalam menghadapi situasi sehari-hari berdasarkan ajaran Islam dengan pemanfaatan media digital dalam pemebelajan PAI tersebut.

Guru juga melaporkan bahwa dengan pemanfaatan media digital dalam pemebelajaran PAI dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab melalui ilustrasi dan studi kasus yang disajikan dalam modul digital.

5. Strategi Optimalisasi Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan temuan di atas, beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI adalah:

- a. Peningkatan Pelatihan Guru: Pelatihan rutin tentang pemanfaatan teknologi dan media digital pendidikan agar guru lebih terampil menggunakan berbagai platform media digital.
- b. Pengembangan Konten Lokal Islami: Mengembangkan konten digital yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan kontekstual dengan budaya siswa disekitar siswa.
- c. Pengadaan Infrastruktur Teknologi: Pemerintah dan sekolah perlu bekerja sama dalam menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran digital. Karena tanpa danay kolaborasi tersebut, maka akan sangat lambat dalam pemanfaat media digital dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia oleh Mayer (2001), yang menyatakan bahwa kombinasi elemen visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, teori konstruktivisme oleh Piaget (1976)

mendukung bahwa media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi mandiri.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan pentingnya adaptasi teknologi terhadap konteks lokal, terutama dalam memastikan media yang digunakan tidak hanya efektif secara pedagogis tetapi juga selaras dengan nilai-nilai agama.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, meskipun tantangan seperti keterbatasan teknologi dan kompetensi guru masih perlu diatasi. Dengan strategi yang tepat, media digital memiliki potensi besar untuk merevolusi pembelajaran agama di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dengan syarat konten yang disajikan sesuai dengan kurikulum, media bersifat interaktif, dan mudah diakses. Namun, beberapa tantangan seperti kesenjangan teknologi dan kurangnya kompetensi guru perlu diatasi melalui:

1. Pelatihan Guru: Program pelatihan berbasis teknologi untuk meningkatkan kompetensi guru PAI dalam menggunakan media digital dan platform digital.
2. Peningkatan Infrastruktur: pemerintah dan sekolah perlu menyediakan akses internet dan perangkat digital yang memadai bagi guru dan peserta didik.
3. Pengawasan Konten: pihak orang tua dan sekolah/guru harus aktif memantau penggunaan media digital agar sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan Agama Islam, membangun karakter peserta didik, dan menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., & Hidayat, T. (2022). *Digital Learning Media and Its Effectiveness in Islamic Education: A Systematic Literature Review*. *Journal of Educational Technology*, 18(1), 45-62.
- Alwi, Z., & Nur, M. (2023). *Challenges and Opportunities of Digital Media in Teaching Islamic Religious Education*. *International Journal of Islamic Studies*, 10(2), 85-101.
- Fadhil, A. R., & Mahfuz, M. (2022). *Enhancing Students' Engagement through Digital Media in Islamic Education*. *Journal of Innovative Learning*, 15(3), 210-230.
- Hakim, A., & Rahman, T. (2023). *The Role of Interactive Media in Teaching Fiqh: Insights from Islamic Schools*. *Islamic Education Journal*, 12(4), 299-320.
- Hanafi, A., & Kurniawan, S. (2022). *Assessing the Integration of Digital Technology in Religious Education: A Case Study in Indonesian Madrasahs*. *Asian Journal of Educational Research*, 9(2), 150-170.
- Ibrahim, M., & Aziz, H. (2023). *Pedagogical Effectiveness of Digital Tools in Teaching Aqidah*. *Global Journal of Islamic Pedagogy*, 5(1), 67-83.
- Jamil, S., & Arifin, R. (2022). *Evaluating Digital Media Utilization for Quranic Studies in Schools*. *Educational Technology in Islamic Education*, 11(1), 35-50.
- Latifah, N., & Hamzah, M. (2023). *Addressing Digital Literacy in Islamic Education: A Framework for Teacher Training*. *Journal of Islamic Pedagogy and Technology*, 8(2), 112-127.
- Munir, M., & Wahyudi, S. (2022). *Barriers to Implementing Digital Learning in Rural Islamic Schools*. *Journal of Educational Development*, 6(3), 95-110.

- Ramdani, H., & Syukri, M. (2023). *Exploring the Role of Gamification in Islamic Education: A Digital Approach*. *International Journal of Religious Education*, 14(2), 178-195.
- Safitri, D., & Fauzan, M. (2022). *Media Interaktif Berbasis Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 3(4), 301-317.
- Zulkifli, A., & Salim, R. (2023). *Developing Culturally Relevant Digital Media for Islamic Religious Education*. *Journal of Advanced Islamic Learning*,